

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 2.937 lembar resep pasien BPJS yang masuk pada tanggal 1 Juni 2020 – 25 Juni 2020, sebanyak 35 lembar resep memiliki diagnosa gastritis. Profil persepan dapat diketahui dari resep yang paling banyak diresepkan, yaitu, berdasarkan jenis kelamin pasien dalam satu periode penelitian pada pasien BPJS dengan gastritis terbanyak adalah berjenis kelamin perempuan sebesar 74%, berdasarkan rentang usia terbanyak adalah usia dewasa (19-55 tahun) sebesar 69%, berdasarkan indikasi terapi yaitu dyspepsia dengan hasil persentase sebesar 60%, berdasarkan penggolongan obat yang diresepkan yaitu Proton Pump Inhibitor (PPI) sebesar 41%, berdasarkan frekuensi persepan kombinasi obat-obat gastritis yaitu kombinasi sebesar 91%, berdasarkan persepan dua kombinasi obat gastritis yaitu kombinasi antara Antasida dan PPI (Omeprazole maupun Lansoprazole) sebesar 63%, berdasarkan persepan tiga kombinasi obat gastritis yaitu kombinasi antara Antasida, H₂Bloker (Ranitidin) dan PPI (Omeprazole) sebesar 80%, berdasarkan jenis obat paten dan generik yaitu generik 100%, berdasarkan bentuk sediaan obat yaitu solid 95%.

5.2 Saran

Melihat hasil yang didapatkan dari penelitian mengenai gambaran persepan obat gastritis ini, peneliti menyarankan pada penelitian selanjutnya perlu dilakukan penelitian mengenai kerasionalitasan persepannya untuk melihat ketepatan persepan obat gastritis pada pasien khususnya di Poli Umum Klinik Satelit Kalimantan.